

MODEL PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA

Dyah Fitriani¹, Hendro Setyono²

¹ Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Kapas No.9 Semaki Yogyakarta

² Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Kapas No.9 Semaki Yogyakarta

Corresponding Author: dyah.fitriani@mgm.uad.ac.id

Abstract

Human resources are important aspect in an organization. Student needs to be managed and developed in a manner that benefits for them and the progress of departement. Online learning be implemented in full during covid-19 pandemic. The development of their interests and talent to be challenges for departement. The purpose of this research is to formulate a model of student interests and talents in management deptment. In addition, the purpose of this research is to find a map of student's interests and talents on the academic and non academic so as to improve their performance at national and international levels. The questionnaire used as a method of collecting the data and focus group discussion used as a method of formulate model of development student's interests and talents .The result of this research are : 1) students study of management departement has an interest joining Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) competitions and business plan competition but of less intention to join the debate. 2) Students has an interest in some sports (badminton, football and futsal) and had achievements in arts (dance, music, calligraphy and movie maker). 3) Development strategy of student's interests and talents through several phases : the mapping of potentials students and scheduling of competition in a year, collaboration with the student organisations to get talented students, the commissioning of counterpart lecturers, the making of community, the establishment of a community, the delivery of the competition and evaluation of the program.

Keywords: interests, talents

Abstrak

Sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam suatu organisasi. Mahasiswa sebagai bagian penting dari program studi perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat memberi manfaat untuk mahasiswa dan kemajuan program studi. Pembelajaran dilaksanakan secara full online selama pandemi covid-19. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa menjadi tantangan tersendiri bagi program studi. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan suatu model pengembangan minat dan bakat mahasiswa Program Studi Manajemen. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta minat dan bakat mahasiswa Program Studi Manajemen pada bidang akademik dan non akademik sehingga dapat meningkatkan prestasi di tingkat nasional dan internasional. Kuesioner digunakan sebagai metode pengambilan data dan focus group discussion digunakan sebagai metode untuk merumuskan model pengembangan minat dan bakat. Hasil penelitian ini adalah: (1) mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki minat mengikuti lomba Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Business Plan Competition namun kurang berminat mengikuti lomba debat. (2) Mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki minat pada beberapa cabang olahraga diantaranya badminton, sepakbola dan futsal serta memiliki prestasi di bidang seni berupa seni tari, seni suara, seni musik, seni kaligrafi dan film. (3) Strategi pengembangan minat dan bakat melalui beberapa tahapan yaitu: pemetaan potensi mahasiswa dan inventarisasi lomba-lomba dalam satu tahun, bekerjasama dengan organisasi mahasiswa untuk penjangkaran mahasiswa, penunjukan PIC dosen pendamping, pembentukan komunitas, pembinaan komunitas, pengiriman lomba dan evaluasi program.

Kata Kunci: minat, bakat

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa baru Program Studi Manajemen menduduki peringkat terbanyak dibandingkan Program Studi-Program Studi lain di UAD. Animo masyarakat untuk memilih Program Studi Manajemen sebagai tempat kuliah sangat besar. Banyaknya jumlah mahasiswa yang dimiliki

Program Studi Manajemen potensial untuk peningkatan daya saing Program Studi. Namun munculnya wabah covid-19 menyebabkan Program Studi Manajemen belum dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa secara optimal. Pembelajaran secara online membatasi interaksi Program Studi dengan mahasiswa. Baik dosen, mahasiswa maupun pengelola Program Studi pada semester pertama tahun 2020 masih melakukan adaptasi kebiasaan baru dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Pada semester kedua tahun 2020, mahasiswa dan dosen sudah mulai dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Namun pada semester kedua ini banyak unit kegiatan mahasiswa yang terkendala kegiatannya karena beberapa anggota dan pengurus berada di kota yang berbeda-beda dengan kualitas internet yang berbeda-beda pula sehingga menyulitkan dalam rekrutmen anggota baru dan merealisasikan program kerja.

Bakat terbentuk sejak manusia dilahirkan. Terdapat beberapa teori bakat, antara lain yaitu :

- a. Teori Howard Gardner menyebutkan beberapa tipe bakat yang dimiliki manusia diantaranya bakat terkait bahasa, bakat logika matematika, bakat dalam bermusik, bakat olah tubuh/kinestetik, bakat visual, bakat memahami orang lain, bakat memahami diri sendiri, dan bakat terhadap lingkungan alam serta bakat akan isu-isu moral.
- b. Teori Munandar menyatakan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang masih perlu dilatih dan dikembangkan supaya dapat terwujud (Suharyanto, 2018).

Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang pada suatu hal. Barzam (2018) menyatakan beberapa perbedaan antara bakat dan minat yaitu :

- a. Bakat muncul sejak lahir sedangkan minat dapat tumbuh/muncul seiring berkembangnya usia
- b. Bakat perlu dilatih sehingga apabila seseorang memiliki bakat sejak lahir namun tidak dilatih maka bakat bisa saja hilang
- c. Minat dapat mendukung bakat. Artinya jika seseorang memiliki bakat namun jika tidak dibarengi dengan minat, maka bakat tersebut tidak akan berkembang.
- d. Mengembangkan bakat lebih mudah dibandingkan mengembangkan minat
- e. Tidak ada jaminan bahwa bakat akan berkembang menjadi minat. Namun sebaliknya apabila minat dikembangkan maka dapat memunculkan bakat.

Menurut Anwar dan Rifda (2018) pengembangan minat dan bakat perlu dukungan dana dan program yang terstruktur yang melibatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam penelitian dosen, pengabdian masyarakat bersama dosen. Selain itu kegiatan kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penulisan karya ilmiah, kegiatan non akademik di bidang seni dan olah raga perlu ditangani tim khusus supaya kegiatan lebih terprogram. Sedangkan Majid dkk (2018) menyatakan bahwa pengembangan minat dan bakat diawali dari analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat). Setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi maka strategi pengembangan minat dan bakat dapat ditentukan. Dan setelah strategi dilaksanakan maka dapat dilaksanakan evaluasi terhadap kegiatan. Strategi yang digunakan

dapat berupa optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan Diarti (2020) berpendapat bahwa guru memiliki peran dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada bidang seni dan budaya melalui peran sebagai motivator, pembimbing, inspirator, demonstrasi, fasilitator, pengelola kelas dan evaluator. Pramiudi dan Budi pada tahun 2019 melakukan riset mengenai penelusuran persepsi mahasiswa atas Program Studi Akuntansi dan minat studi lanjut menggunakan alat uji beda (uji statistik Wilcoxon) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi sebelum dan sesudah mahasiswa menerima informasi mengenai keunggulan program studi. Terdapat persepsi positif untuk melakukan studi lanjut setelah mahasiswa menerima informasi mengenai keunggulan program studi.

Permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana peta minat dan bakat mahasiswa Prodi Manajemen pada bidang akademik ?
2. Bagaimana peta minat dan bakat mahasiswa Prodi Manajemen pada bidang non akademik ?
3. Bagaimana strategi pengembangan model minat dan bakat mahasiswa Prodi Manajemen ?

Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pemetaan minat dan bakat mahasiswa Program Studi Manajemen dan merumuskan model pengembangan minat dan bakat mahasiswa Program Studi Manajemen. Manfaat penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan perumusan kebijakan Program Studi Manajemen dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Hal ini sejalan dengan agenda Program Studi Manajemen yang akan bersiap menyiapkan data pendukung akreditasi dengan 9 kriteria. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena saat ini, jumlah prestasi mahasiswa Program Studi Manajemen baik tingkat lokal, nasional maupun internasional tidak banyak. Belum ada mahasiswa Program Studi Manajemen yang didanai PKM maupun lolos ke Pimnas. Gelar mahasiswa berprestasi tingkat lokal juga belum pernah diraih oleh mahasiswa Program Studi Manajemen. Melalui penelitian ini, diharapkan prestasi yang diraih mahasiswa Program Studi Manajemen dapat meningkat sehingga dapat menambah daya saing Program Studi Manajemen.

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2020, 2019 dan 2018 sebanyak 1.121 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2020, 2019 dan 2018. Ukuran sampel mengacu pada teori Isaac dan Michael pada alpha 5% dengan jumlah populasi sebanyak 1.130 mahasiswa maka yang menjadi sampel penelitian sebanyak 265 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu kuota sampling dengan penghitungan sebagai berikut :

$$\text{Angkatan 2020} = \frac{416}{1.121} \times 265 = 98 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2019} = \frac{365}{1.121} \times 265 = 86 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2018} = \frac{340}{1.121} \times 265 = 80 \text{ mahasiswa}$$

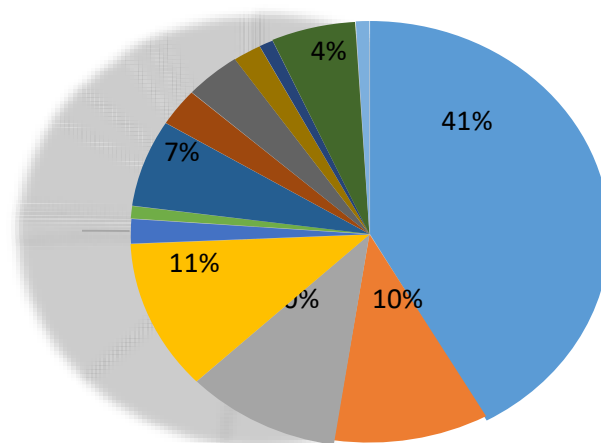
1.121

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *focus group discussion*. Kuesioner menggunakan media google form yang didistribusikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2020, 2019 dan 2018. Prosedur penelitian diawali dari pencarian data jumlah mahasiswa setiap angkatan. Selanjutnya menentukan ukuran sampel sehingga dapat ditetapkan jumlah sampel untuk setiap angkatan. Desain penelitian diawali dari pemetaan minat dan bakat mahasiswa. Instrument yang digunakan untuk melakukan pemetaan yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan terkait hobi, prestasi yang pernah diraih serta minat yang ingin ditekuni. Selanjutnya pengumpulan data melalui FGD dilaksanakan untuk melengkapi data pemetaan sehingga dapat dirumuskan model pengembangan minat dan bakat yang tepat untuk mahasiswa Prodi Manajemen. Materi yang dibahas dalam FGD meliputi inventarisir kendala-kendala yang dihadapi HMPS dan komunitas serta dosen Prodi Manajemen dalam mengembangkan kegiatan dan prestasi mahasiswa serta brainstorming ide-ide pola pengembangan minat dan bakat mahasiswa Prodi Manajemen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi dan *pie chart*.

HASIL

Mayoritas mahasiswa memiliki minat olahraga badminton (41%). Olahraga lain yang diminat banyak mahasiswa adalah sepakbola, voli dan basket. Bidang olahraga lain yang diminat juga oleh beberapa mahasiswa adalah futsal, tenis meja, taekwondo, sepeda, atletik, pencak silat, renang dan kasti.

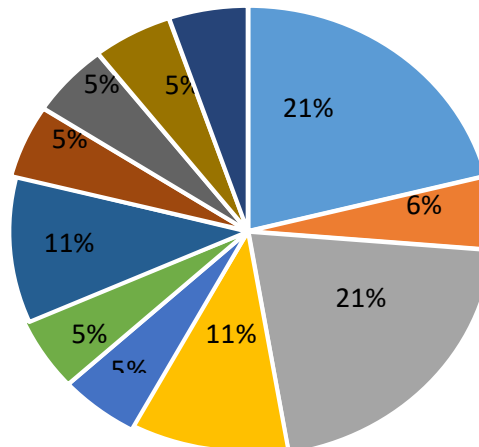
badminton ■ sepak bola ■ voli ■ basket ■ tenis meja ■ taekwondo ■ futsal ■
bersepeda ■ running ■ pencak silat ■ kasti ■ renang ■ panjat tebing ■



Gambar 1. Minat Mahasiswa pada Olah Raga

Prestasi bidang non akademik yang pernah diraih mahasiswa Program Studi Manajemen diantaranya adalah seni tari, seni musik, seni suara, seni lukis, seni peran/film dan modelling

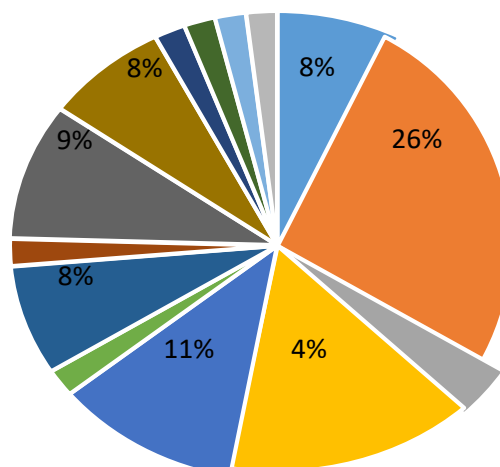
tari tradisional kaligrafi musik marching band modeling bernyanyi
teater dance melukis film pendek menggambar



Gambar 2. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik

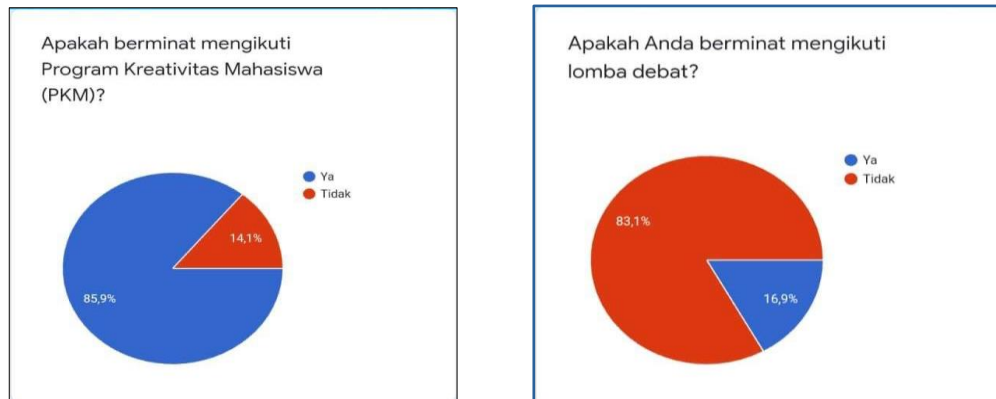
Organisasi kemahasiswaan yang diikuti mahasiswa paling banyak adalah Badan Eksekutif Mahasiswa / BEM (26%), Koperasi Mahasiswa / Kopma (15%), dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Organisasi kemahasiswaan lain yang diminati adalah : UKM badminton, UKM basket, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen, komunitas *eco inspiring*, UKM tari, UKM seni musik, komunitas futsal, komunitas mahasiswa pencinta alam, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hizbul Wathon.

BEM HMPS M HW IMM
KOPMA KSPM ukm tari komunitas futsal
badminton UKM basket komunitas tari madapala
organisasi kedaerahan komunitas eco inspiring UKM seni musik tidak ada



Gambar 3. Organisasi yang diikuti mahasiswa Program Studi Manajemen
Minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tinggi yaitu

sekitar 86%, sedangkan minat mahasiswa dalam mengikuti lomba debat relatif rendah yaitu sekitar 17%.

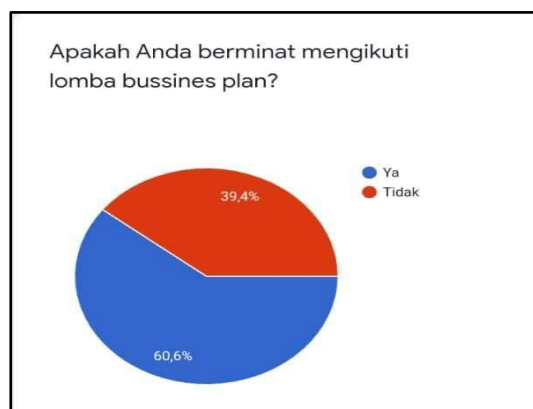


Gambar 4. Minat mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa dan Lomba Debat



Gambar 5. Bidang PKM yang diminati mahasiswa Program Studi Manajemen

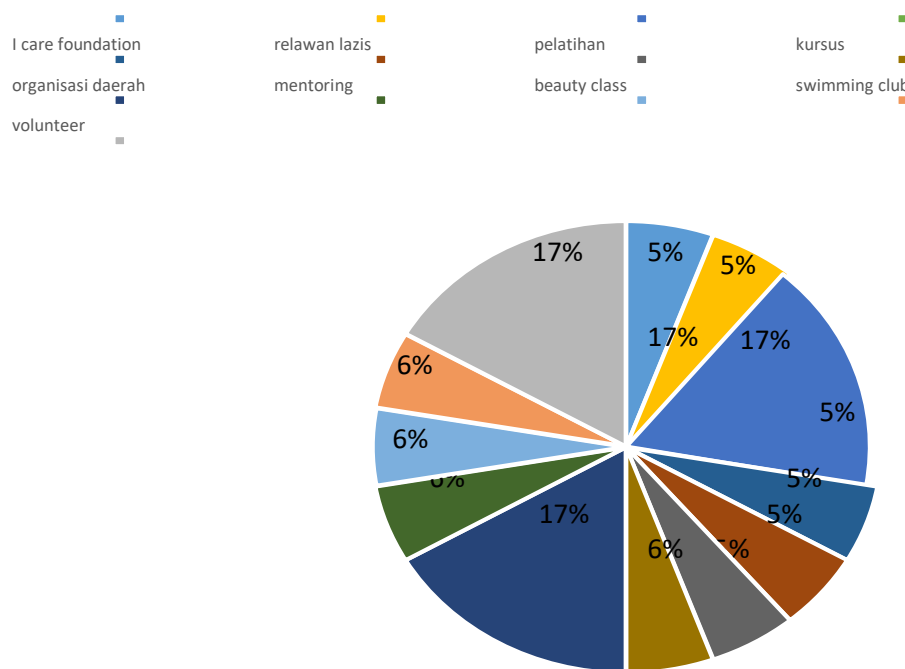
Bidang PKM yang diminati mahasiswa Program Studi Manajemen paling banyak adalah PKM Kewirausahaan (57,7%) dan PKM Pengabdian Masyarakat (19,7%). Sedangkan minat mengikuti lomba *business plan* sebesar 60,6%.



Gambar 6. Minat mahasiswa pada lomba *business plan*

Beberapa mahasiswa juga aktif pada kegiatan di luar kampus, seperti : organisasi daerah,

relawan, lembaga amil zakat, kursus-kursus dan kegiatan mentoring.



Gambar 7. Organisasi di luar kampus yang diikuti mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan melalui *googleform* beberapa mahasiswa memiliki prestasi yang dapat ditingkatkan lagi selama mereka kuliah di Universitas Ahmad Dahlan, di antaranya di bidang seni (seni tari, seni suara, seni musik, seni lukis). Potensi ini dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Manajemen untuk ikut berpartisipasi dalam Pekan Seni Mahasiswa yang belum pernah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Manajemen. Pada bidang akademik, Program Studi Manajemen perlu melakukan pendampingan terhadap mahasiswa sehingga minat yang besar dari mahasiswa untuk mengikuti lomba PKM dan *business plan* dapat terakomodir dengan baik.

Focus Group Dissusion (FGD) dilaksanakan dengan mengundang perwakilan dari Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan untuk berbagi pengalaman tentang pengelolaan prestasi mahasiswa. Fakultas Farmasi dipilih sebagai pembicara FGD karena Fakultas Farmasi dinilai memiliki prestasi di bidang PKM maupun kompetisi lain. FGD juga dihadiri oleh dosen Program Studi Manajemen. Hasil dari FGD tersebut yaitu :

1. Pembinaan prestasi mahasiswa dilaksanakan secara tersistem dengan membentuk PIC pada departemen-departemen di bawah wakil dekan. Tupoksi PIC dosen pada departemen-departemen tersebut adalah melakukan pembinaan kegiatan kemahasiswaan sesuai departemen masing-masing, menjadi *steering comitte* (SC) pada pelaksanaan kegiatan mahasiswa, melakukan persiapan lomba, mengirimkan delegasi lomba sesuai departemen masing-masing, dan melakukan monitoring evaluasi kegiatan mahasiswa. Evaluasi kinerja PIC dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan mahasiswa. PIC akan mendapat *reward* apabila berhasil mengantarkan mahasiswa menjadi juara.

2. Melibatkan organisasi mahasiswa dalam pengembangan prestasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa yang dilibatkan adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa diarahkan dengan berbasis pada borang standar 9.
3. Cara meningkatkan animo mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik ditempuh dengan cara :
 - a. Identifikasi lomba-lomba selama 1 tahun dan dibuat timelinenya
 - b. Membentuk komunitas yang melibatkan mahasiswa lintas angkatan dan melakukan regenerasi setiap tahun
 - c. Memberikan fasilitas khusus kepada calon mawapres berupa pengikutsertaan pada kegiatan internasional
 - d. Merumuskan rekognisi yang menarik minat mahasiswa, seperti pemberian nilai A untuk prestasi nasional.

4. Rekognisi kegiatan mahasiswa dalam mata kuliah sebagai wujud apresiasi prestasi mahasiswa.

Focus Group Discussion (FGD) dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen pada tanggal 10 November 2021 mengidentifikasi kendala dan minat mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik. Kendala yang dihadapi mahasiswa diantaranya adalah metode daring yang masih membatasi mobilitas sehingga menyulitkan dalam berinteraksi. Mayoritas mahasiswa juga kurang termotivasi untuk mengikuti lomba-lomba meskipun mereka memiliki minat di bidang seni, olahraga maupun kegiatan akademik seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan *business plan*. Mahasiswa masih hanya berfokus pada kuliah saja dan kurang berminat dalam mengikuti perlombaan karena tidak memahami manfaat kegiatan tersebut bagi mereka. HMPS dan Program Studi Manajemen berkomitmen untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dengan memulai dari identifikasi lomba yang diselenggarakan dalam 1 tahun ke depan.

Harususilo (2018) menyatakan bahwa ada 5 tahap yang harus dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat. Pendapatnya didasarkan pada arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahapan tersebut meliputi : memberikan stimulus, melakukan observasi terhadap perilaku, mengamati kecerdasan yang dimiliki (kecerdasan bahasa, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan ekstensial. Tahapan selanjutnya adalah memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki, serta memberikan dukungan sehingga minat dan bakat dapat dikembangkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tahapan yang dinyatakan oleh Harususilo et.al.

Sayfudin (2020) menyimpulkan bahwa dalam pengembangan minat dan bakat dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain :

- 1) Menetapkan tujuan dari pengembangan minat dan bakat. Tujuan dari pengembangan minat dan bakat mahasiswa Program Studi Manajemen adalah untuk meningkatkan capaian prestasi pada Pekan Ilmiah Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa dan kompetisi lain.

- 2) Melakukan identifikasi melalui pendataan minat dan bakat siswa, sarana prasarana, dana dan SDM. Program Studi Manajemen telah melaksanakan tahapan pendataan minat dan bakat mahasiswa, SDM serta dana. Masih diperlukan pendataan terkait sarana prasarana yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
- 3) Melaksanakan program pengembangan minat dan bakat. Akan dilakukan kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah untuk membentuk komunitas yang dapat menaungi minat dan bakat mahasiswa. Kerjasama ini meliputi perekrutan mahasiswa berdasarkan minat dan bakat, melakukan penjadwalan program pengembangan minat dan bakat, melaksanakan program dengan bimbingan dosen Program Manajemen yang ditunjuk sebagai PIC.
- 4) Melakukan evaluasi program pengembangan minat dan bakat. Tahapan ini rencana akan dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen paling cepat setiap akhir semester dan selambat-lambatnya setiap akhir semester genap.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki minat mengikuti kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) khususnya bidang kewirausahaan dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu mahasiswa Program Studi Manajemen juga berminat mengikuti *business plan competition*. Sedangkan lomba debat kurang diminati oleh mahasiswa Program Studi Manajemen. Selanjutnya mahasiswa dilihat memiliki minat pada olahraga badminton, sepakbola dan futsal serta kesenian. Beberapa mahasiswa sudah menunjukkan bakat seninya dengan menjuarai beberapa lomba seperti menyanyi, menari, seni kaligrafi, seni musik dan film pendek.

Strategi pengembangan model minat dan bakat mahasiswa Program Studi Manajemen dimulai dari tahap pemetaan minat dan bakat mahasiswa. Tahap selanjutnya adalah pembentukan PIC dosen pendamping dan komunitas mahasiswa peminatan seni, olahraga dan PKM bekerjasama dengan organisasi otonom mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Syaiful, Fiah, Rifda El. (2018). Studi Pengembangan Arah Kebijakan Penguatan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Pada Bidang Pengembangan Bakat, Minat, Penalaran Dan Kewirausahaan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Isla*. Volume 9 No. I 2018 P. ISSN: 20869118 E-ISSN: 2528-2476.

- Barzam. (2018). 12 Perbedaan Bakat dan Minat dalam Psikologi. (www.dosenpsikologi.com). Diakses pada 12 januari 2021.
- Diarti, Ilni. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya di Kelas IV A MIN 2 Kota Bengkulu. *GHAITSA : Islamic Education Journal* Vol (1) Issue (3) 2020. ISSN:2721-1592.
- Harususilo, Yohanes Enggar. (2018). Ini Dia, 5 Tahap Mengenali dan Mengembangkan Minat Bakat Anak. (<https://edukasi.kompas.com>). Diakses pada 15 januari 2021.
- Majid Solahudin, Syamsuddin RS., & Moch. Fakhruroji. (2018). Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*. Volume 3, Nomor 1, 2018, 67-83. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>. Didapat tanggal 20 Januari 2021.
- Ilyas, M., Ismail, Z., Zulfidar, F., Abdurrahman, F., Islami, N., & Ginting, R. (2021). ANALISIS KRITIS EKSISTENSI PERGURUAN TINGGI NEGERI-SWASTA DI ACEH. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(1), 49-59. Retrieved from <https://www.academicareview.com/index.php/jh/article/view/10>
- Pramiudi, Udi & Budi Setiawan. (2019). Penelusuran Persepsi Mahasiswa Atas Program Studi Akuntansi dan Minat Studi Lanjut. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. VOL. 2 NO.2 2018, pp. 103-113, © Forum Dosen Indonesia, ISSN 2580-5339 eISSN 2620-5718.
- Sayfudin, Koko. (2020). Manajemen Pengembangan Bakat Siswa di SMA 1 Balong. (<http://etheses.iainponorogo.ac.id/>). Diakses pada 8 februari 2021.
- Suharyanto, Arby. (2018). Teori Bakat dalam Psikologi. (www.dosenpsikologi.com). Diakses pada 12 januari 2021.